

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**PENGARUH LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Rita Dwi Putri, SE, M.Si/ 1013088402/ Lektor
Hj. Nidia Anggreni Das, SE, M.M/ 1014017302/ Lektor
Sri Kurnia/ 171000462201009**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2020

Peneliti/Pelaksana :

Nama Lengkap : Rita Dwi Putri, SE, M.Si

NIDN : 1013088402

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 08126791706

Alamat surel (e-mail) : Ritadwiputri02@gmail.com

Anggota Tim :

Nama Lengkap : Hj. Nidia Anggreni Das, SE, MM

NIDN : 1014017302

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Nama Lengkap : Sri Kurnia

NIM : 171000462201009

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2020/2021

Sumber Dana : Mandiri

Biaya Tahun Berjalan : Rp 7.500.000

Biaya Keseluruhan : Rp 7.500.000

Solok, 05 September 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Juita Sukraini, SE, M.Si
NIDN:1017116201

Ketua,



Rita Dwi Putri, SE, M.Si
NIDN.1013088402

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE, MM.
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.095 /ST-P/LP3M-UMMY/IX-2020

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Rita Dwi Putri, SE,M.Si
NIDN : 1013088402
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 13 Agustus 1984
Pangkat/Golongan Ruang : Penata / III.c
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl Raya Koto Baru No.7 Kec. Kubung Kab. Solok
Telp.0755-20127

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul “ Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2020” pada Tahun Akademik 2020/2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 05 September 2020

Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.

NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
3. METODE	7
4. JADWAL	9
5. DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	12

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Leverage, Kepemilikan Manajerial , Manajemen Laba Pada perusahaan Sub Sektor industry Dasar dan Kimia . Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan selama 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kata Kunci : Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mempresentasikan hasil kinerja perusahaan dan media komunikasi bagi pihak yang berkepentingan baik pihak internal seperti pihak manajemen maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya. Laporan keuangan sebagai acuan utama untuk proses pengambilan keputusan bagi pihak pengguna informasi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar akrual (*accrual basic*). Akrual merupakan pencatatan transaksi yang berdasarkan hak dan kewajiban bukan berdasar pada penerimaan atau pengeluaran kas. Penggunaan dasar akrual dinilai lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, namun dapat memberikan keleluasaan pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Fleksibilitas dalam penentuan metode akuntansi sering digunakan oleh pihak manajemen apabila terjadi kondisi tidak dapat mencapai target seperti yang diharapkan perusahaan. Manajemen berusaha memperlihatkan kinerja yang baik dalam mengelola operasional perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal. Dalam tindakan ini biasa terjadi modifikasi laba seperti menaikkan, menurunkan, atau meratakan laba berdasarkan kepentingan sebagian orang atau organisasi disebut dengan Manajemen Laba.

Manajemen laba cukup banyak terjadi di Indonesia, berikut beberapa perusahaan kasus terkait manajemen laba:

Kasus Manajemen Laba

No	Nama Perusahaan	Kasus
1	PT Garuda Indonesia	Dalam Laporan tahunan 2018, terdapat kenaikan laba senilai USD 809,85 ribu yang tidak signifikan dengan kerugian di tahun 2017 yang tercatat USD 216,5 juta. Dalam tindakan tersebut diduga terjadi rekayasa laporan keuangan perusahaan agar terlihat lebih baik.
2	PT Inovisi Interatom	Dalam kasus ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode September 2014. Selain itu, BEI juga menemukan salah saji dalam item pembayaran kas kepada karyawan dan penerimaan (pembayaran) kas kepada karyawan dan penerimaan

		(pembayaran) bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas.
3	PT Kimia Farma	Berdasarkan pemeriksaan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 2002 diperoleh bukti bahwa PT Kimia Farma melakukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga terjadi overstated laba sebesar Rp 132 miliar yang seharusnya labanya senilai Rp 99 miliar.

Sumber: (Fatimah, 2019)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba diantaranya *leverage* dan kepemilikan manajerial. Dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa *leverage* dan kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar. Hal ini dapat menimbulkan kecenderungan perusahaan dalam melakukan pelanggaran perjanjian hutang yang berdampak pada kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan bunga, dan negoisasi ulang masa hutang. Penelitian (Fatimah, 2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi kurang terlibat dalam manajemen laba, karena perusahaan beranggapan jika kreditur lebih tertarik dengan akun hutang daripada informasi akuntansi lainnya.

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya saham yang dimiliki pihak manajemen dalam perusahaan. Motivasi manajemen dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Apabila manajer mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan yang dikelola, maka pihak manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham sesuai dengan penelitian Jensen dan Meckling. Karena pihak manajer menganggap bahwa kepentingan pemegang saham setara dengan kepentingan pihak manajemen. Sehingga kepemilikan saham dapat menekan praktik manajemen laba.

Namun dengan tingkat laba yang tinggi (stabil) maka resiko perusahaan akan kecil. Hal inilah yang memicu manajemen untuk mengurangi resiko perusahaan dengan berupaya menstabilkan tingkat keuangan perusahaan dengan berbagai cara, agar terhindar dari resiko yang mungkin akan terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian (Fatimah, 2019) *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang berarti tingkat hutang dapat menimbulkan adanya tindakan manajemen laba sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang artinya kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Sedangkan penelitian (Purnama, 2017)

menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Melihat hasil penelitian yang berbeda, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang manajemen laba dan leverage pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu judul penelitian ini adalah Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Pada perusahaan Sub Sektor industry Dasar dan Kimia Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia.
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba dalam perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia
3. Apakah Leverage dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk membuktikan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba , Untuk membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, Untuk membuktikan pengaruh leverage dan kepemilikan manajerial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia

2. TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Konsep teori keagenan (*agency theory*) R.A Supriyono (2018;63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan

operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi atau tindakan yang mempengaruhi laba sehingga dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam pelaporan laba Scott (2015;403). manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholders yang ingin mengetahui kinerja serta kondisi perusahaan Sulistyanto (2008;47).

Terdapat beberapa pola dalam manajemen laba yang dijelaskan oleh Penelitian (Nugroho, 2015) diantaranya sebagai berikut:

1. Pembersihan (*Taking a bath*)
2. Minimisasi Pendapatan (*Income minimization*)
3. Pendapatan Maksimal (*Income maximation*)
4. Perataan Pendapatan (*Income smoothing*)

Terdapat beberapa motivasi dari adanya tindakan manajemen laba yang dijelaskan oleh Scott (2015), yaitu :

1. Tujuan Bonus (*Bonus purpose*)
2. Motivasi Politik (*Political motivation*)
3. Motivasi Perpajakan (*Taxation motivation*)
4. Pergantian CEO
5. Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*)
6. Pentingnya memberi informasi kepada investor.

Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan dengan cara menghitung *discretionary accrual*. Pengukuran *discretionary accrual* sebagai proksi kualitas laba (manajemen laba) menggunakan *Modified Jones Model*.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan, berikut pengertian *leverage* menurut beberapa ahli:

leverage ratio adaah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Fadila, 2020). *Leverage* adalah Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang Kasmir (2014;153). Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kasmir. Pengertian *leverage* ini ditegaskan kembali oleh Irham Fahmi (2015;106) yang menyatakan *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Pengertian *leverage* ini juga didukung oleh pendapat Brigham dan Houston (2010;140) dalam bukunya yang menyatakan rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) sehingga kita mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hutang.

Terdapat beberapa 3 jenis leverage yaitu leverage operasi, leverage keuangan, dan leverage gabungan. Masing-masing jeni leverage tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Leverage Operasi (Operating Leverage)*

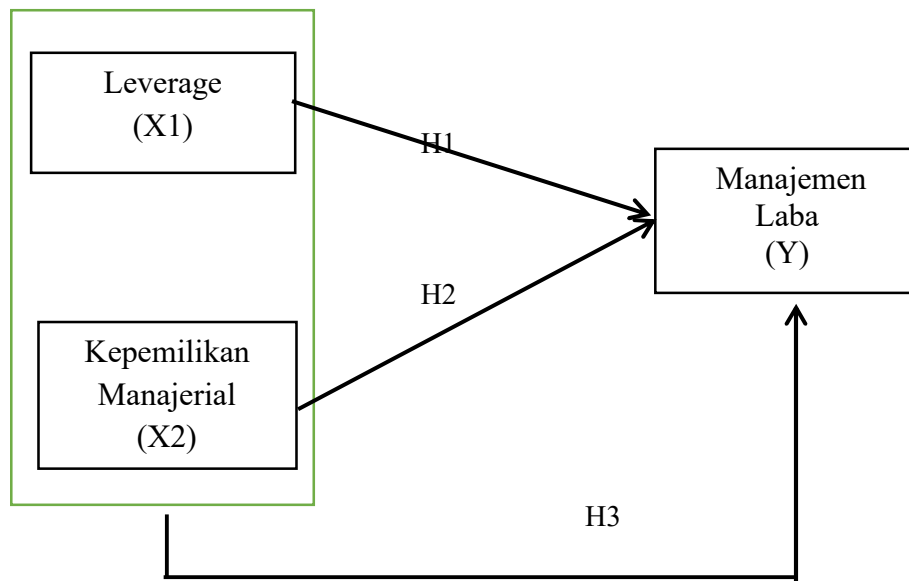
2. *Leverage Keuangan (Financial Leverage)*
3. *Leverage Gabungan (Combination Leverage)*

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemisahan kepemilikan antara pihak outsider dengan pihak insider. Jika dalam suatu perusahaan memiliki banyak pemilik saham, maka kelompok besar individu tersebut sudah jelas tidak dapat berpartisipasi dengan aktif dalam manajemen perusahaan sehari-hari. Karenanya, mereka memilih dewan komisaris, yang memilih dan mengawasi manajemen perusahaan. Struktur ini berarti bahwa pemilik berbeda dengan manajer perusahaan. Hal ini memberikan stabilitas bagi perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan dengan pemilik merangkap manajer Bodie (2016;7).

Struktur kepemilikan manajerial dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengurangi ketidak seimbangan informasi antara pihak-pihak berkepentingan melalui adanya pengungkapan informasi di dalam perusahaan Subagyo, Masruroh dan Bastian (2018;46). Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan pengukuran persentase kepemilikan saham. Adanya kepemilikan saham dari pihak manajemen dapat memiliki pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan pada perusahaan menjadi aspek penting dalam mengatasi konflik kepentingan antara pihak *stakeholder* dengan manajemen perusahaan. Pihak manajerial memiliki peranan untuk melakukan pengembangan perusahaan dan melakukan strategi yang tepat. Manajerial dapat memastikan mengenai ide-ide baru dalam melakukan inovasi supaya dapat bertahan, bersaing dan berkembang lebih baik.

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan landasan teori, dan kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H1 : Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba

H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

H3: Leverage dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

3. METODE

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan penulis, pendekatan penelitiannya yang penulis ambil adalah pendekatan asosiatif. Sedangkan untuk metodenya, penulis menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Sumber data ini dapat diperoleh dari website www.idx.co.id.

Populasi menunjukkan seluruh kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini, *design sampling*-nya termasuk ke dalam *nonprobability sampling*. *Design nonprobability sampling* ini digunakan jika jumlah populasinya tidak dapat ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua populasi

dapat dijadikan sampel Nuryaman & Christina (2015;109). Dalam hal ini, tidak semua Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dijadikan sampel.

Sedangkan untuk teknik penentuan sampelnya digunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia yang menerbitkan laporan keuangan/*annual report* secara berturut-turut pada periode 2018-2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia yang menyajikan laporan keuangan yang dinyatakan dalam nilai mata uang satuan Rupiah secara berturut-turut pada tahun 2018-2020.

Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bukan itu saja, proses ini dimaksudkan untuk menentukan satuan variabel dari pengukuran masing – masing variabel sehingga saat pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar. Berikut ini tabel menggambarkan definisi operasional :

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran
Leverage (X1)	<i>Leverage</i> adalah Rasio solvabilitas atau <i>leverage ratio</i> merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. (sumber: Kasmir (2014:153))	$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$ (sumber: Kasmir (2014:155))
Kepemilikan Manajerial (X2)	Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan membagi jumlah kepemilikan saham oleh manajemen dengan jumlah saham yang beredar. (sumber: (Fatimah, 2019)).	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saha piha manajerial}}{\text{total saha yang beredar}} \times 100\%$ (sumber: Kasmir (2014:207))
Manajemen laba (Y)	manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan	Model Jones dimodifikasi. Langkah 1: $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ Langkah 2:

<p>dengan tujuan untuk mengelabui stakeholders yang ingin mengetahui kinerja serta kondisi perusahaan (sumber: Sulistyanto (2008:47))</p>	$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon$ <p>Langkah 3:</p> $NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$ <p>Langkah 4:</p> $DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$ <p>Keterangan :</p> <p>TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t</p> <p>A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun sebelumnya</p> <p>ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i tahun t</p> <p>PPE_{it} = Aset tetap (<i>Plant, Property, Equipment</i>) pada perusahaan i tahun t</p> <p>NDA_{it} = <i>non discretionary accruals</i> perusahaan i pada tahun t</p> <p>ΔREC_{it} = Piutang perusahaan i pada tahun t</p> <p>DA_{it} = <i>discretionary accruals</i> perusahaan i pada tahun t</p> <p>E = <i>Error term</i> perusahaan i pada tahun t (sumber: (Scott, 2015))</p>
---	--

4.JADWAL

Adapun jadwal dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Bulan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pembuatan Proposal	X	X	X										
Pra Survey				X	X	X							
Pengumpulan data							X	X	X				
Pengolahan Data								X	X	X			
Pembuatan Laporan											X	X	

5.DAFTAR PUSTAKA

Agustia, D. (2013). *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance , Free Cash Flow , dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,

- 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 5(1), 501–514.
- Astuti, Christina Dwi, and Nandha Pangestu. *Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan dan Manajemen Laba Riil* // *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. (2019).
- Bodie, K. A. (2016). *Investasi*, Alih Bahasa oleh Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.
- Fadilla Hanawiah. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industry Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fatimah, N. (2019). *Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Gunawan, I. K., Darmawan, A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Genesha, 03(01).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali
- Naftalia, V. C. (2013). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Diponegoro.
- Nanang Martono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Ke 2*. Jakarta.
- Nuryaman & Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Cetakan pertama. Bogor, Indonesia: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nugroho, S. (2015). *Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013)*. Universitas Diponegoro.
- Purnama, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal RKA, 3(1), 1–14.
- Safitri, E. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 3(1), 72–89.
- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh, and Indra Bastian. 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Ulum, Ihyaul dan Ahmad Juanda. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Malang: Aditya Media Publishing.

Yusuf Adhi Pramudhita. (2017). *Pengaruh Ukura Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Honor	Rp 25.000	2	8	Rp 400.000
Sub Total (Rp.)				Rp 400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Flashdisk	Unit	3	Rp 150.000 per lembar	Rp 450.000
Jumlah				Rp 450.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Paket Data	GB	10	Rp 100.000 Per paket	Rp 1.000.000
Pulsa Telpon	Pulsa	10	Rp 106.000 Pulsa	Rp 1.060.000
Tinta Printer	Laporan	10	Rp 50.000 per botol	Rp 500.000
Kertas	Laporan	30	Rp 50.000 per rim	Rp 1.500.000
Pena	Collected data	15	Rp 30.000 Kotak	Rp 450.000
Pena	Tanda tangan	10	Rp 5.000 Per Unit	Rp 50.000
Jumlah				Rp 4.560.000
4. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Parkiran	Kegiatan	1	Rp 134.000 per lembar	Rp 134.000
Analisa	Kegiatan	5	Rp 100.000 per lembar	Rp 500.000

Foto Copy	Kuesioner	280	Rp 200 per lembar	Rp 56.000
Jilid	Laporan	20	Rp 25.000 per lembar	Rp 500.000
Konsumsi	Pengerjaan	30	Rp 30.000 per bungkus	Rp 900.000
Sub Total (Rp)				Rp 2.090.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp 7.500.000